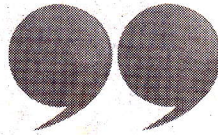


Akuntabilitas Survei

Oleh: Dr Firman Syah *)



Survei adalah perangkat yang sangat tepat untuk mengukur persepsi, seperti pendapat mengenai suatu partai politik, seorang calon presiden/gubernur/bupati/walikota, atau terhadap sebuah isu, namun juga digunakan untuk mengukur *behavior* atau perilaku, seperti tendensi untuk memilih partai atau seorang calon."

PEMILIHAN Bupati Jombang 2013 tidak lama lagi. Bupati merupakan jabatan sangat strategis yang akan menentukan kemana arah perkembangan daerah dimasa depan. Oleh sebab itu harus sudah mulai didiskusikan secara terbuka kemungkinan-kemungkinan putra-putri terbaik untuk menjadi bupati pada periode 2013-2018 dari sekarang.

Upaya ini penting dilakukan mengingat begitu besarnya harapan masyarakat akan sosok pemimpin yang ideal maupun ekspektasi terhadap perkembangan dan potensi daerah yang dimiliki. Dengan karakteristik demografi-kultural yang khas, maka perlu pengenalan terhadap tokoh politik lokal yang potensial, harus ada langkah-langkah mensosialisasikan dan mendiskusikan berbagai tokoh yang potensial secara terbuka.

Semua pihak sepakat bahwa kita membutuhkan pemimpin daerah yang memenuhi atau yang paling mendekati kriteria seorang pemimpin dalam konteks demokrasi: empati dan mendengar rakyat, punya *track-record* yang bagus, punya integritas, *get things done*, tegas, dan lain-lain. Publik berhak tahu dan juga berhak menilai siapapun yang akan menjadi bupati. Sudah seberapa banyak tokoh-tokoh potensial dikenal dan disukai oleh masyarakat, dan bagaimana sikapnya, positif atau negatifkah? Adalah sejumlah pertanyaan sederhana, tapi penting untuk tujuan di atas.

Sistem pemilihan kepala daerah secara langsung (Pemilukada) memberikan kebebasan sepenuhnya bagi masyarakat memilih untuk menentukan siapa kandidat kepala daerah yang akan mereka pilih. Kandidat yang akan dipilih masyarakat menjadi sangat tergantung pada popularitas (keterkenalan) yang bersangkutan di masyarakat pemilihnya. Tingkat popularitas para kandidat itu bisa diukur dengan metode ilmiah yang akurat, yakni survei popularitas bagi kandidat.

Hasil survei dapat menjadi masukan amat penting untuk melihat secara riil kekuatan dan kelemahan kandidat sekaligus untuk menghadapi masa kampanye yang akan segera dilakukan. Hasil survei juga membimbing kandidat dan tim sukses tentang apa yang harus dilakukan untuk meningkatkan peluang terpilih.

Informasi tentang pendapat, aspirasi dan harapan masyarakat juga mutlak bagi karir politik dari calon pejabat-

ah. Bahkan survei tersebut sebenarnya tidak pernah ada alias akal-akalan, indikatornya adalah tidak adanya seminar untuk menguji atau mempertanggungjawabkan secara akademik hasil survei tersebut. Akibatnya calon terpaksa "gigit jari" dan gagal memenangkan kompetisi karena tidak memperoleh suara secara signifikan pada pilkada, merupakan salah satu bukti bahwa calon kepala daerah dan parpol pengusung tidak peduli dengan elektabilitas (keterpilihan) di tingkat akar rumput. Toh kalau mendasarkan pada hasil survei tertentu, boleh jadi survei hanya merupakan rekayasa atau dilakukan tidak sesuai metode penelitian karena bertujuan hanya untuk memengaruhi opini pemilih (*bandwagon effect*) atau sekadar menyalurkan syahwat politik seseorang.

Di sisi lain, banyaknya lembaga survei yang menawarkan jasa riset menjelang pemilukada kepada parpol maupun calon perseorangan, mengindikasikan bahwa survei menjadi lahan bisnis yang cukup menjanjikan. Peluang inilah yang kemudian ditangkap banyak pihak, termasuk internal partai membentuk lembaga survei dadakan dengan kemampuan intelektual dan metodologis yang sangat terbatas.

Akuntabilitas sebuah survei sangat ditentukan oleh keandalan metodologisnya, disamping homogenitas populasi dan sebaran responden yang proporsional. Perlu disadari bahwa

milih secara tepat, *bukankah berlaku asas one person one vote one value.*

Implikasi perbedaan metodologi pada akhirnya akan menimbulkan perbedaan yang sangat bervariasi antar berbagai penyelenggara jejak pendapat, dan ini menimbulkan pertanyaan, lembaga survei mana yang layak dipercaya?. Oleh karena itu menjadi urgen bagi partai politik, tim sukses, atau calon yang akan berkompetisi memahami dan mendiskusikan sejauhmana instrumen dan metodologi survei tersebut dilakukan, agar mendapatkan informasi yang utuh. Artinya, bukan hanya hasil survei yang perlu diketahui, akan tetapi bagaimana proses dan prosedur survei itu dilakukan adalah jauh lebih penting untuk dipahami.

Pemikiran yang kritis serta kecermatan dalam membaca hasil survei mungkin merupakan kunci utama. Argumen mengenai metodologi yang dipergunakan dalam jajak pendapat menjadi sorotan utama. Kembali lagi, sampel yang digunakan apakah sudah mewakili, khususnya di Kabupaten Jombang dimana karakteristik masyarakatnya yang begitu dinamis, multivarian maka peneliti harus terjun langsung dan bertatap muka dengan responden disetiap desa dengan proporsi yang tepat sesuai jumlah data pemilih masing-masing wilayah. Penggunaan pelanggan telepon sebagai *population sampling*, yang kerap digunakan, menjadi salah satu penyebab hasil yang bias. Norman Bradburn dari University of Chicago memberikan istilah *self-selected listener oriented public* pada penggunaan metode yang tampak seperti mencerminkan pendapat publik, padahal sesungguhnya tidak demikian.

Kegagalan sejumlah parpol memenangkan kompetisi dalam pemilukada sering disebabkan terlalu memaksakan figur calon untuk maju dalam kompetisi. Parpol sering mengenyampingkan hasil survei calon kandidat, tetapi lebih memilih kandidat lain yang memberikan setoran atau *mahar* (maskawin) yang tinggi, akibatnya, banyak parpol yang tidak mengusung kader sendiri dan lebih memilih mencalonkan orang lain yang bukan kader partai.

Akhirnya, seperti dikatakan Saiful Mujani dari LSI bahwa memonitor dukungan pemilih kita secara teratur dan menginformasikannya kepada publik tidak memengaruhi pilihan partai politik atau tingkat dukungan pemilih.

pejabat publik atau yang sedang menjabat (*incumbent*). Karir politik mereka juga ditentukan sejauhmana mereka responsif terhadap partisipasi masyarakat tersebut. Survei adalah perangkat yang sangat tepat untuk mengukur persepsi, seperti pendapat mengenai suatu partai politik, seorang calon presiden/gubernur/bupati/walikota, atau terhadap sebuah isu, namun juga digunakan untuk mengukur *behavior* atau perilaku, seperti tendensi untuk memilih partai atau seorang calon.

Tetapi persoalannya apakah survei mengikuti metode ilmiah? Ini hal yang perlu diluruskan karena banyak tim survei internal partai dan lembaga tertentu melakukan riset sekadar untuk justifikasi bahwa kandidatnya layak untuk dicalonkan sebagai kepala daer-

masyarakat kita bukanlah populasi yang homogen dan stabil. Keanekaragaman, variabel yang berpengaruh, dan berbagai dinamika perubahan dalam masyarakat menyebabkan survei terkadang tidak akurat, terlebih lagi apabila tidak dapat menangkap informasi secara mikro, melainkan hanya *meng-cover* gejala dipermukaan secara random, dalam proporsi sampel yang tidak sebanding dan hanya menggunakan sampel tokoh elite masyarakat, bahkan ada survei yang mengambil sampel hanya terbatas pada kepala desa, tokoh masyarakat, dan para pengguna telepon rumah tangga saja. Ini tentu tidak salah dalam perpektif penelitian, akan tetapi dapat dipastikan survei demikian tidak dapat menggambarkan representasi kehendak pe-

jabat atau calon pejabat publik. Sebaliknya, informasi itu diperlukan oleh publik karena pilihan-pilihan mereka akan menjadi keputusan publik dan berpengaruh pada kepentingan publik. Karena itu, publik berhak tahu sejak dini keputusan publik apa yang akan terjadi dan kemudian kebijakan publik apa yang akan dibuat kemudian. Survei perilaku pemilih adalah salah satu cara sistematis untuk memenuhi hak-hak publik itu, termasuk hak untuk mengetahui sejak dini pasangan mana yang akan menjadi bupati dan wakil bupati, tidak terkecuali di kabupaten jombang yang kita cintai bersama.

**) Dr. Firman Syah (Direktur Eksekutif Lembaga Riset LERPAM & dosen Lektor Kepala pada STKIP PGRI Jombang)*

Haji dan Umroh

roh, h

gunakan kartu kredit
ekerja sama dengan
nama. Tersedia juga
oleh oleh haji dan
Al Munawir Grup.
yang belum punya
kredit, kami juga
erikan kemudahan
menguruskannya,"

hubungi PT Padang
Tour & Travel (Al Mu-
rup). Biro perjalanan
& penyelenggara per-
umrah/haji khusus
Raha Majapahit No
Jabon Mojoanyar
orto atau hubungi tel-
321) 3715009/0321-
4/085648314004,
999956.

peningkatan layanan
ang dan sekitarnya,
buka cabang Royal
& Travel (Al Mu-
Grup) di Jalan Adam
Barat Taman Kebon
formasi lengkap bisa
www.padangarafah.
u email: padangara-
ail.com. (adv)

CEGAH SERANGAN ASMA DENGAN CARA ALAMI!

Asma adalah suatu keadaan di mana saluran nafas mengalami penyempitan karena hiperaktifitas terhadap rangsangan tertentu. Hal ini menyebabkan peradangan. Penyempitan ini bersifat sementara.

Pada penderita asma, penyempitan saluran pernafasan merupakan respons terhadap rangsangan yang pada paru-paru normal tidak akan mempengaruhi saluran pernafasan. Penyempitan ini dapat dipicu oleh berbagai rangsangan, seperti serbuk sari, debu, bulu binatang, asap, udara dingin dan olahraga.

Kini, telah hadir Gentong Mas, minuman herbal dengan bahan utama Gula Aren dan Nigella Sativa (*Habbatus Sauda*) yang terbukti memiliki banyak manfaat untuk kesehatan. Salah satu manfaat herbal ini adalah untuk mencegah timbulnya serangan asma.

Haryono, yang telah 15 tahun menderita asma adalah salah seorang yang telah merasakan manfaat obat herbal ini. "Sudah bertahun-tahun saya menderita asma yang disebabkan oleh alergi dingin. Kalau kambuh, mengganggu sekali. Nafas sering terasa sesak, timbul batuk-batuk, dan perut jadi terasa mual. Untunglah sekarang saya tahu solusi yang paling tepat untuk mengatasi keluhannya, yakni dengan minum Gentong Mas. Setelah minum selama 7 bulan, sekarang sesak nafas sudah jarang kambuh, batuk dan mual berkurang," ujar ayah 2 anak tersebut.

Dengan yang sehat, warga Triwungan, Kec. Kotaanyar, Kab. Probolinggo, Jawa Timur ini dapat beraktifitas sebagai karyawan dengan prima. Ia pun tidak segan-segan membagi pengalamannya dengan orang lain. "Mudah-mudahan pengalaman saya ini bermanfaat bagi yang lain," pungkas pria 39 tahun tersebut.

Histamin dalam *Habbatus Sauda* adalah sebuah



zat yang dilepaskan oleh jaringan tubuh yang memberikan reaksi alergi seperti pada asma *bronchial*. *Habbatus Sauda* dapat mengisolasi *ditymoquinone*, yang berdampak positif terhadap penderita *asma bronchial*. *Ascorbic Acid*, *Thymohydroquinone* dan *Linoleic Acid* pada Gentong Mas berfungsi sebagai anti-histamin dan anti-asthma.

Selain itu, Gentong Mas juga mengandung Nigellone yang berfungsi memperbaiki saluran pernafasan atau anti-bronchitis. Nigella Sativa yang ada pada Gentong Mas mengandung

Nigellone (zat anti *bronchitis*) dan *Linoleic acid* (zat anti-histamin) yang berfungsi mencegah alergi.

Sementara Gula Aren banyak mengandung nutrisi yang dibutuhkan tubuh diantaranya seperti *Riboflavin*, *Niacin*, *Ascorbic Acid*, Kalsium dan lain-lain. *Riboflavin* membantu pembentukan antibodi, membantu terbentuknya energi, memperbaiki kerusakan sel saat proses produksi energi, dan memperbaiki jaringan sistem pencernaan.

Sekarang Gentong Mas mudah diperoleh di pasaran. Dan semakin banyak masyarakat yang merasakan sendiri manfaat Gentong Mas, sehingga tingkat permintaan juga selalu meningkat secara signifikan.

Untuk informasi lebih lanjut silahkan kunjungi www.gentongmas.com.

Bagi Anda yang membutuhkan Gentong Mas bisa didapatkan di apotek/ toko obat terdekat atau hubungi:

Mojokerto : 085223636470
Jombang : 085257044832
Depkes:P-IRT:812.3205.01.114
www.gentongmas.com

Sukardi, Abi Mukhlisin. Staf Redaksi Mojokerto: Moch. Chariris, Imron Arlardo, Fendy Hermansyah, Yani Achmad. Biro Jombang: Muhammad Nur Kholis (Kepala), a. Keuangan: Fredy Hariawan (Manager), Dhias Kharismadani, Indha Oktavia W. Layout/Grafis: Harimukti DP (Koordinator), Arief Hikmawan, Hendra Junaedi, lik Rudianto, Djupri Iswanto. Pemasaran: Sukardi (Manager), Moch. Faisol, Rinto Trilaksono. Piutang: Leni Marchamah, Rahardian Nanang. Basuni 96 Jampirogo Sooko Mojokerto Telp: 0321-322444. Faks: 0321-330444. E-mail: radarmojokerto@jawapos.co.id atau radarmojokerto@telkom.net. Per- Pena Lt.5 Jl Ahmad Yani 88. Telp: 031-8202056, 8202058. Faks: 031-8293028. JAWA POS RADAR (JPR) Perwakilan Jakarta: Rani, Graha Pena Lt 6, Jl Raya r: Rp 30.000 per mm kolom (halaman depan) dan Rp 28.000 per mm kolom (halaman belakang). Iklan Umum Hitam Putih: Rp 19.000 per mm kolom. Iklan Duka n belakang), Rp 13.000 per mm kolom (hitam putih). Iklan baris: Rp 13.000 per baris (36 karakter).

artawan Radar Mojokerto DILARANG menerima uang maupun barang dari sumber berita.